

BAB 6
KESIMPULAN DAN SARAN

BAB 6**KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang stimulasi boneka tangan terhadap kejadian *sibling rivalry* pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) di TK AL-Azhar Menganti Gresik.

6.1 Simpulan

1. Siswa TK AL-Azhar Menganti Gresik sebelum mendapat stimulasi boneka tangan mengalami kejadian *sibling rivalry* disebabkan karena pada usia prasekolah anak masih egosentris, sehingga segala sesuatu hanya bersudut pandang pada dirinya sendiri.
2. Hampir seluruh siswa TK AL-Azhar Menganti Gresik setelah mendapatkan stimulasi boneka tangan mengalami penurunan angka kejadian *sibling rivalry* yaitu 13 anak mengalami *sibling rivalry* rendah (87%), ditandai dengan reaksi *sibling rivalry* pada anak seperti agresif, regresif, marah yang meledak-ledak, manja, dan lain-lain dapat berkurang.
3. Stimulasi boneka tangan dapat menurunkan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) karena cerita boneka tangan tersebut akan dapat mempengaruhi persepsi anak untuk lebih mengenal saudaranya, dari persepsi tersebut muncul emosi yang positif pada anak sehingga anak berperilaku baik dengan saudaranya dan *sibling rivalry* pada anak menurun.

6.2 Saran

1. Bagi anak

Anak dapat memahami bahwa sesama saudara seharusnya tidak boleh bertengkar dan harus saling menyayangi. Selain itu mengajarkan kepada anak agar dapat berinteraksi baik dengan adiknya.

2. Bagi orang tua

Orang tua dapat memberikan stimulasi boneka tangan pada anaknya terkait dengan kejadian *sibling rivalry* agar *sibling rivalry* pada anak berkurang sehingga hubungan saudara kakak adik akan baik dan saling menyayangi.

3. Bagi pihak sekolah

Stimulasi boneka tangan dapat menjadi metode pembelajaran dalam sekolah guna menangani anak-anak yang bermasalah dalam bersosialisasi dengan saudara atau orang lain dan masalah-masalah yang lain pada anak.

4. Bagi profesi keperawatan

Bagi profesi keperawatan diharapkan stimulasi boneka tangan dapat dijadikan solusi alternatif dalam menangani masalah bersosialisasi dengan orang lain maupun keluarga pada anak usia prasekolah khususnya pada anak dengan kejadian *sibling rivalry*.